

BAB 2 METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Industri dairy Indonesia dinilai sangat menguntungkan. Jumlah penduduk yang besar (227 juta orang) dan tingkat konsumsi susu yang masih rendah (8.4 liter/orang/tahun pada tahun 2008) menjadikan peluang menjanjikan bagi perusahaan yang ada di dalamnya dan bahkan yang belum berada di industri ini. Riset memperkirakan konsumsi susu dan produk turunannya akan meningkat 14% pada tahun 2012, seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan benefit kesehatannya. Preferensi masyarakat untuk mengkonsumsi produk-produk segar dan alami juga mendorong peningkatan konsumsi *dairy products* siap saji. (RNCOS E-Services Pvt. Ltd., *Indonesian Demand for Milk, Dairy Products Boiling, Opening Way for Imports 1994-2008*, December 12, 2008).

Dalam rangka meningkatkan kinerja di tengah persaingan yang luar biasa di industri *dairy*, PT. Yummy Food Utama memiliki rencana sebagai berikut:

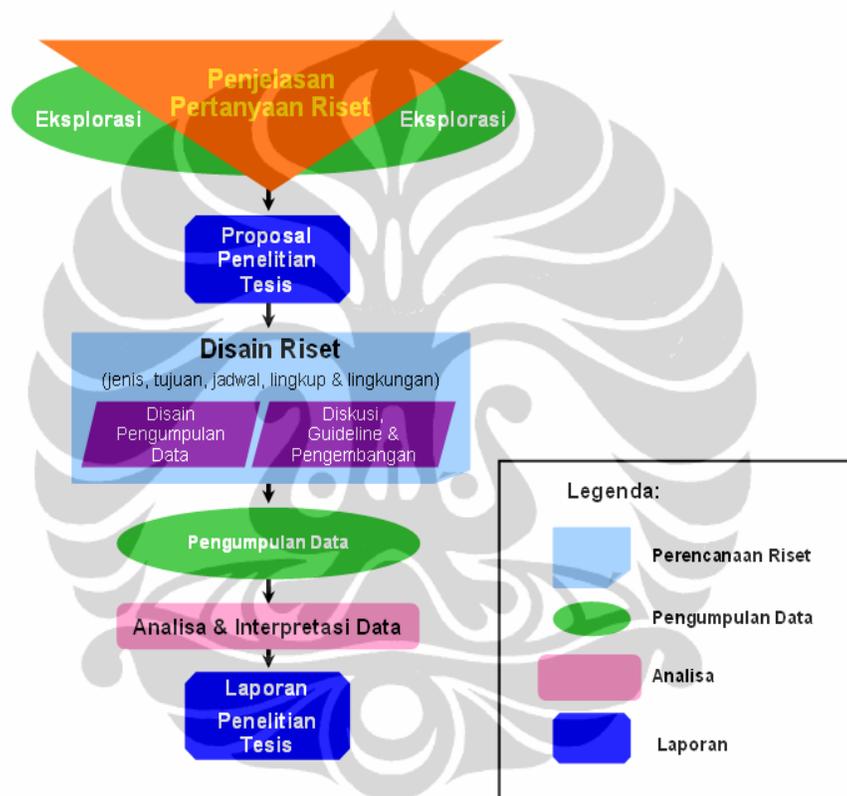
- Memenuhi target pendapatan Rp. 500 miliar per tahun pada tahun 2013.
- Memprediksi tren pasar dan harapan konsumen
- Memperluas pasar dan meningkatkan komunikasi kepada konsumen
- Pengembangan produk yang kuat
- Menyiapkan manajemen, sumber daya manusia dan organisasi
- Meningkatkan kapasitas produksi, teknologi, dan proses produksi

Kerangka strategi pertumbuhan akan menjadi sangat sentral untuk YFU. Strategi tersebut akan mengarahkan semua proses aktifitas yang terjadi di perusahaan menjadi sinergis sesuai visi dan misi perusahaan. Penelitian ini fokus pada usaha merumuskan strategi pertumbuhan yang sesuai untuk YFU. Sedangkan tujuan penelitian seperti disebutkan sebelumnya adalah:

- Membantu YFU membangun kerangka pemikiran dan perumusan strategi pertumbuhan perusahaan, dan
- Menjadi contoh proses perumusan strategi pertumbuhan sebagai sebuah upaya proaktif perusahaan kecil-menengah dalam menyikapi perubahan ekonomi yang masih tidak menentu.

2.2 Proses Penelitian (*Research Process*)

Metode riset kualitatif yang dilakukan menggunakan proses penelitian bidang ilmu sosial dan bisnis pada umumnya. Namun demikian, ada tiga hal penting yang ditekankan dalam proses riset pada penelitian tesis (Cooper & Schindler, 2006, hal. 55), yakni pengembangan pertanyaan riset, penentuan partisipan atau responden yang tepat, dan kualitas data yang didapat. Secara detail bisa dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Sumber: Cooper et al, 2006, hal. 55 (telah diolah kembali)

Gambar 2.1 Proses Penelitian

2.3 Disain Penelitian (*Research Design*)

Berdasarkan pada penjelasan di atas, penelitian ini dapat digambarkan sesuai dengan klasifikasinya masing-masing sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2006, hal. 139):

- Level sejauh mana pertanyaan penelitian dapat dikristalisasi: studi eksploratori (*exploratory research*). Penelitian ini cenderung menggunakan

struktur bebas dengan tujuan menemukan tantangan penelitian yang lebih jauh di masa depan. Sasaran jangka pendek dari eksplorasi disini adalah untuk membentuk pertanyaan hipotesa guna penelitian lebih lanjut.

- Metode dalam pengumpulan data: studi monitoring. Penulis melakukan inspeksi terhadap subjek aktifitas dan beberapa materi tanpa meminta respon balik dari pihak lain.
- Kontrol peneliti terhadap variabel-variabel penelitian: studi *ex post facto*. Penulis tidak memiliki kontrol dan tidak dapat memanipulasi faktor variabel yang ada dalam proses penelitian itu. Penulis hanya melaporkan apa yang sudah dan sedang terjadi, serta tidak mencoba mempengaruhi faktor variabel yang digunakan. Penulis tetap konsisten terhadap pilihan subjek berdasarkan prosedur yang sangat ketat.
- Tujuan dari penelitian: studi deskriptif. Penelitian ini fokus pada menjawab pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Penelitian ini tidak bertujuan menjawab pertanyaan mengapa, karena akan menjelaskan hubungan sebab akibat yang saling berinteraksi langsung dan ini masuk kategori studi jenis *causal*.
- Dimensi waktu: studi *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dalam waktu relatif singkat (sekitar tiga bulan), hanya dilakukan pada satu periode waktu tersebut dan tentu saja hanya mewakili gambaran relatif pada saat periode yang ditentukan.
- Cakupan topik: studi kasus. Penelitian ini menekankan pada analisa kontekstual yang menyeluruh terhadap kondisi yang lebih sedikit (dibandingkan studi statistik) beserta interaksi keterkaitannya. Walaupun ada hipotesa, ketergantungan terhadap data-data kualitatif membuat sulit apakah itu sesuai atau tidak sesuai dengan hipotesa. Fokus pada detail membuat penelitian ini dapat memberikan masukan/saran dalam menyelesaikan masalah, evaluasi, dan strategi. Semua detail tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber yang sangat beragam baik jenis maupun jumlah.
- Lingkungan penelitian: studi lapangan. Penelitian ini dilakukan terhadap objek perusahaan yang memang benar-benar ada dan berinteraksi secara aktual.

- Persepsi dari para objek partisipan: studi terhadap rutinitas aktual. Penelitian ini dilakukan dengan tetap menjaga agar objek perusahaan tetap beroperasi sebagaimana biasanya, sehingga validasi dan objektivitas terhadap proses dan hasil penelitian tetap terjaga.

2.4 Metode Penelitian Eksploratori (*Exploratory Research*)

Studi eksplorasi sangat berguna ketika peneliti kekurangan ide mengenai masalah yang mungkin akan timbul pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti akan mampu membangun konsep yang lebih jelas, menentukan prioritas, menjelaskan definisi-definisi dalam aspek oerasinya, dan meningkatkan kualitas disain penelitian akhir. Eksplorasi juga bisa membantu mempelajari sesuatu yang benar-benar baru, dimana variabel-variabelnya belum sepenuhnya bisa dijelaskan. Namun di sisi lain studi eksplorasi masih dinilai dengan persepsi negatif seperti cenderung subjektif, data kurang mewakili kondisi sebenarnya, dan disain yang tidak sistematis (Cooper & Schindler, 2006, hal. 143). Metode Penelitian Eksploratori akan melibatkan 3 (tiga) komponen utama, yaitu teknik kualitatif, analisa data sekunder, dan penelitian lapangan; ketiganya dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.4.1 Teknik Kualitatif (*Qualitative Techniques*)

Tujuan eksploratori dapat dicapai dengan teknik kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Pertanyaan-pertanyaan manajemen dalam rumusan masalah diinvestigasi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan sebagai berikut:

- Studi kasus, guna memperoleh kedalaman analisa kontekstual terhadap beberapa kejadian/kondisi;
- Analisa dokumen, guna mengevaluasi rekaman, laporan, opini baik dari masa lalu atau bersifat rahasia maupun untuk umum;
- Wawancara individual tingkat manajemen puncak, biasanya dialog santai dan bukan tanya jawab yang terstruktur;
- Observasi langsung ke lapangan untuk melihat secara dekat level operasi yang ada guna memperoleh pengalaman tangan pertama mengenai objek penelitian.

Kombinasi pendekatan kualitatif tersebut di atas melahirkan beberapa aktifitas lanjutan, yaitu analisa data sekunder, survei lapangan, kelompok fokus/kerja, dan disain 2-tahap (Cooper & Schindler, 2006, hal. 144).

2.4.2 Analisa Data Sekunder (*Secondary Data Analysis*)

Tahap pertama dalam studi eksploratori adalah pencarian data sekunder. Data sekunder adalah bahan yang dibuat pihak lain dengan tujuan spesifik. Peneliti mulai dengan mengeksplorasi arsip-arsip data perusahaan objek penelitian. Laporan hasil penelitian yang sebelumnya sudah ada dapat memberikan data historis yang menggambarkan pola pengambilan keputusan sebelumnya, dan membantu peneliti menentukan metodologi mana yang terbukti telah berhasil dan yang tidak berhasil (Cooper & Schindler, 2006, hal. 144).

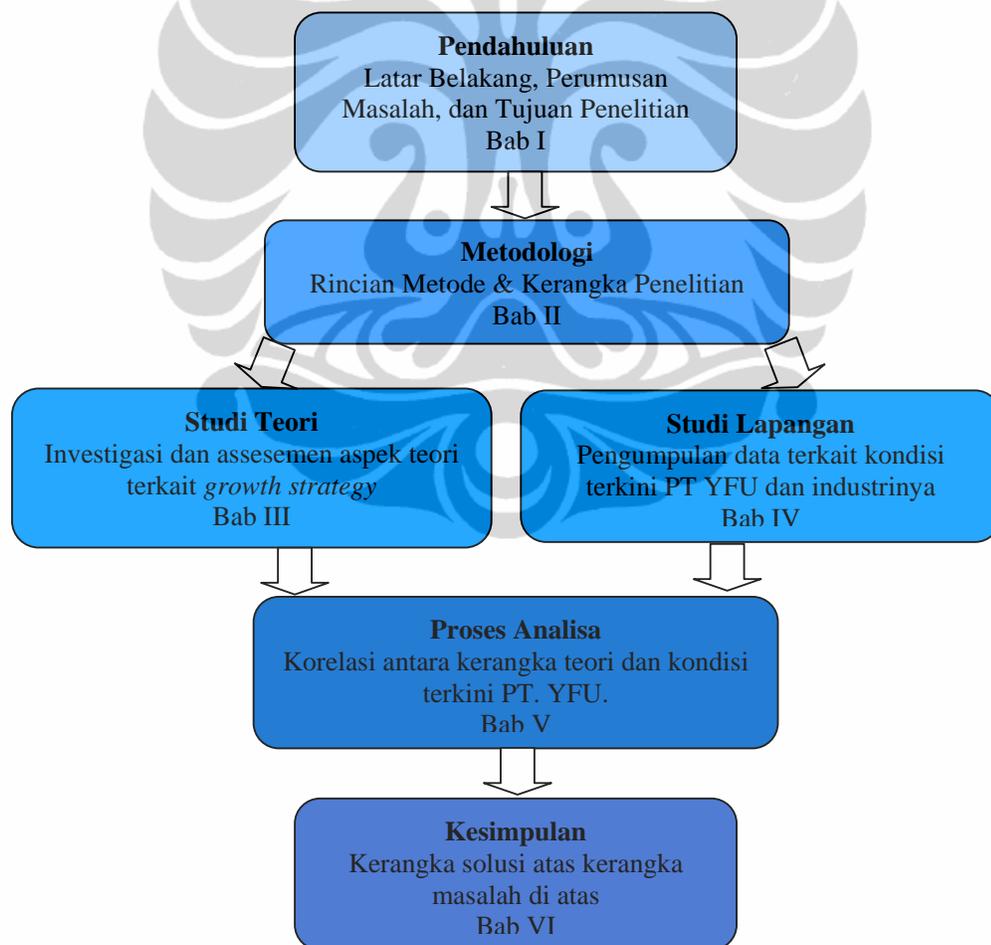
Sumber kedua untuk data sekunder adalah dokumen atau publikasi yang disiapkan oleh pihak luar selain perusahaan objek penelitian. Sumber ini membantu peneliti menentukan apa yang perlu dikerjakan dan menjadi sumber yang kaya dengan hipotesa. Bentuknya dapat berupa konvensional (buku, jurnal, katalog) maupun elektronik (dapat diakses lewat internet). Pengumpulan data sekunder dari sumber luar perusahaan ini membutuhkan kreatifitas yang tinggi pada proses pencariannya (Cooper & Schindler, 2006, hal. 144).

2.4.3 Penelitian Lapangan (*Experience Survey*)

Beberapa data internal yang berisi informasi penting buat penelitian kadang-kadang tidak terorganisasi dengan baik. Peneliti harus melakukan survei langsung ke lapangan guna memperoleh informasi detail pihak-pihak yang terkait langsung dengan studi ini dan mengklarifikasi data yang sebelumnya sudah diperoleh. Yang paling penting buat peneliti adalah memperoleh ide tentang beberapa isu/aspek penting tentang subjek penelitian dan menemukan cakupan utama yang menjadi prioritas dari semua disiplin ilmu yang ada (Cooper & Schindler, 2006, hal. 145).

2.5 Proses Penelitian yang Digunakan Dalam Karya Akhir

Sesuai dengan tujuan penelitian tesis, maka dipilihlah metode penelitian kualitatif yang fokus pada ruang lingkup penelitian sebagaimana dinyatakan pada Bab I. Metode penelitian kualitatif berguna untuk mendeskripsikan sebuah masalah dengan penekanan pada proses penelitian agar didapat sebuah pemahaman menyeluruh terhadap masalah yang sedang diidentifikasi. Dalam proses pengumpulan data dan pengolahan data, penulis akan melibatkan diri secara aktif dengan obyek permasalahan sehingga tidak terlihat jarak antara penulis tesis sebagai subyek penelitian dan permasalahan sebagai obyek penelitian. Alasan lain mengapa dipilih metode kualitatif adalah topik dan permasalahan tesis diamati secara holistik karena pendekatan penelitian mengacu kepada konteks bisnis dan industri. Secara garis besar sistematika yang dipakai adalah:



Sumber: Analisa Penulis

Gambar 2.2 Proses Penelitian Yang Digunakan

Untuk memperoleh data yang akan dipergunakan dalam melaksanakan analisis, studi ini mencari dan mengumpulkan data melalui:

- Penelitian Kepustakaan, melalui sumber-sumber pustaka yang memiliki teori relevan dan data-data yang akurat, kemudian menelaah dari berbagai media cetak dan terbitan, juga dengan memanfaatkan situs-situs internet.
- Penelitian Lapangan, yang dilakukan langsung berhubungan dengan internal YFU sendiri. Metode yang digunakan adalah *qualitative exploratory*, dengan menggali data-data langsung dari pemilik dan manajemen YFU.

Metode penelitian menjadi kerangka alur aktifitas dalam menguraikan permasalahan yang dihadapi dan menjadi petunjuk untuk menemukan data/fakta yang kuat. Dari analisa metode penelitian ini diharapkan peneliti dapat menginterpretasi semua informasi dengan cepat dan akurat, sehingga proses analisa dan diskusi dapat mengarahkan solusi pada arah yang benar.

